

(Warisan Intelektual Imam Ali Ridha as (1

<"xml encoding="UTF-8">

Imam Ali Ridha as, Imam kedelapan dari Ahlulbait Nabi, adalah salah satu tokoh keilmuan terbesar dalam sejarah Islam. Beliau bukan hanya menjadi rujukan bagi para pengikut Syiah, tetapi juga dihormati oleh ilmuwan dan pemikir dari berbagai mazhab. Warisan keilmuan yang ditinggalkannya mencakup hampir seluruh cabang ilmu pengetahuan: mulai dari teologi dan filsafat, kedokteran dan fikih, tafsir dan sejarah, hingga etika, politik, serta isu-isu sosial.

Imam Ridha as hidup pada masa yang penuh dinamika intelektual, khususnya saat kekuasaan Bani Abbasiyah berada di bawah Khalifah al-Makmun. Pada masa ini, diskursus ilmu meluas dan ruang-ruang perdebatan antaragama dan antarmazhab berkembang dengan pesat. Imam Ridha as tidak hanya hadir sebagai peserta diskusi, tetapi menjadi tokoh sentral yang menjawab ribuan pertanyaan dari berbagai kalangan dengan keluasan ilmu yang mengagumkan.

Kitab, Diskusi Publik dan Jawaban Ilmiah

Salah satu strategi penting yang ditempuh Imam Ridha as untuk menyebarkan ilmu dan menguatkan posisi Ahlulbait adalah melalui forum-forum debat dan diskusi ilmiah. Dalam pertemuan-pertemuan resmi yang diadakan atas perintah Khalifah Makmun, para tokoh agama dari berbagai latar belakang—Yahudi, Nasrani, Zoroaster, bahkan para filsuf dan teolog Islam—dihadapkan kepada Imam Ridha as untuk mengajukan berbagai pertanyaan pelik.

Riwayat mencatat, lebih dari dua puluh ribu pertanyaan telah diajukan kepada beliau, dan semua dijawab secara tuntas dan memuaskan. Jawaban-jawaban itu bukan hanya membuktikan keluasan ilmunya, tetapi juga menunjukkan keberanian, kejernihan logika, dan komitmen pada kebenaran, meski dalam situasi politik yang tidak selalu aman bagi keturunan Nabi.

Di samping forum diskusi, Imam Ridha as juga meninggalkan sejumlah karya tulis yang memuat pandangan-pandangan penting dalam berbagai bidang. Di antaranya

Thibb al-Imam Ridha – karya monumental di bidang kedokteran
Musnad al-Imam Ridha – kumpulan hadis beliau
Sahifah al-Ridha (Shahifah Radhawiyyah)

Risalah Jawami' al-Syari'ah – risalah hukum Islam
Fiqh al-Ridha – panduan fikih berdasarkan ajaran beliau
Hadis yang paling masyhur dan kerap dikutip adalah Hadis Silsilat al-Dzahab (Hadis Rantai
Emas) yang diriwayatkan secara berantai dari Nabi Muhammad saw hingga Allah SWT:
“La ilaha illallah benteng-Ku. Barang siapa masuk ke dalam benteng-Ku, maka ia aman dari
azab-Ku.”

Sanad hadis ini sangat kuat hingga dikatakan oleh Imam Ahmad bin Hanbal, “Andaikan sanad
”.ini dibacakan kepada orang gila, niscaya ia akan sembuh dari kegilaannya

...Bersambung